
PENGARUH KOMPETENSI *PROJECT MANAGER* TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG APARTEMEN X

Nedya Sonelma¹, I Ketut Sucita²

^{1,2}Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Jakarta, Kampus Baru UI, Depok, 16424..
e-mail : nedya.sonelma.ts17@mhs.w.pnj.ac.id, i.ketutsucita@sipil.pnj.ac.id

ABSTRACT

One of the factors in achieving project success is influenced by the role of a project manager. Project managers (PM) as project leaders are required to have and fulfill the competencies needed to ensure the realization of project management, so that the project is said to be successful. The competency of a project manager according to the Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide) Sixth Edition (2017) can be measured by three aspects known as The PMI Talent Triangle which consists of Technical Project Management, Leadership Skills, and Strategic and Business Management. This research aims to identify the competence of a project manager whose dominant influence on the success of the project and determine the magnitude of the effect of the application of project manager competencies on the success of construction project. Data were collected through a survey using a questionnaire which was distributed to a total of 30 respondents who are employees of the project. Data analysis was performed by multivariate regression analysis. From the results of the analysis, the regression coefficient values for the Technical Project Management, Leadership Skill and Strategic and Business Management variables were 0.423, 0.097, and 0.437. From the results of the coefficient of determination test, it was found that the influence of project manager competencies on the success of building construction projects was 44%.

Keywords: *Competency, Construction, Project Manager, Success.*

ABSTRAK

Keberhasilan proyek dapat dicapai dan dipengaruhi oleh salah satu faktor diantaranya yaitu peran seorang manajer proyek. Project manager atau manajer proyek sebagai pemimpin proyek diwajibkan memiliki dan memenuhi kompetensi yang dibutuhkan untuk menjamin terwujudnya pengelolaan proyek yang baik, sehingga proyek dinyatakan berhasil. Kompetensi seorang project manager menurut PMBOK Guide Sixth Edition (2017) dapat diukur oleh tiga aspek yang dikenal dengan The PMI Talent Triangle (Segitiga Bakat PMI) yang terdiri dari Technical Project Management, Leadership Skill dan Strategic and Business Management. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi manajer proyek yang dominan mempengaruhi keberhasilan proyek dan mengetahui besarnya pengaruh penerapan kompetensi project manager terhadap keberhasilan proyek konstruksi gedung pada proyek apartemen X. Data diperoleh melalui survei menggunakan kuesioner yang dengan jumlah responden 30 orang yang merupakan karyawan pada proyek tersebut. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Pengujian analisis regresi linier berganda menghasilkan nilai koefisien regresi untuk variabel Technical Project Management, Leadership Skill dan Strategic and Business Management masing-masing adalah 0,423, 0,097 dan 0,437. Dari hasil uji koefisien determinasi didapatkan pengaruh kompetensi project manager terhadap keberhasilan proyek konstruksi gedung sebesar 44%.

Kata kunci: *Kompetensi, Keberhasilan, Konstruksi, Project Manager.*

PENDAHULUAN

Proyek adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sumber daya dan waktu terbatas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Rangkaian kegiatan tersebut terdiri atas merencanakan, merancang, melaksanakan konstruksi dan pemeliharaan [1].

Kegiatan proyek dibatasi oleh biaya, mutu, dan waktu atau yang dikenal sebagai tiga kendala (*triple constraint*) dalam mencapai tujuan tersebut [2]. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan tim proyek yang harus dapat mengaplikasikan manajemen proyek dengan baik dan tepat dimana *project manager* harus mengendalikan seluruh koordinasi antar anggota tim proyek [3]. Firdausi et al., [4] dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa faktor yang berhubungan dengan manajer proyek menjadi faktor dominan yang memberikan peran dalam kesuksesan proyek konstruksi di Indonesia.

Menurut Project Management Institute (PMI) dibahas khusus di dalam *PMBOK Guide Sixth Edition (2017) Project Manager* dapat dikatakan berkompeten dengan setidaknya memiliki tiga kemampuan di dalam hal penyelesaian proyek. Ketiga kemampuan tersebut dikenal sebagai *The PMI Talent Triangle* (Segitiga Bakat PMI) yang terdiri dari *Technical Project Management*, *Leadership* dan *Strategic and Business Management* [5]. Hasil studi dari PMI yaitu (*Navigating Complexity*, 2013) menunjukkan bahwa 75% organisasi memeringkat kompetensi *leadership* (kepemimpinan) *project manager* sebagai kompetensi yang paling penting untuk keberhasilan proyek [6]. Studi lain dari PMI (*The Competitive Advantage of Effective Talent Management*, 2013) menyatakan bahwa 66% organisasi mengatakan *technical project management* merupakan kompetensi

project manager yang paling sulit ditemukan, namun paling mudah untuk dikembangkan [7].

Brahmantariguna dalam penelitiannya menghasilkan enam kelompok faktor kompetensi yang dimiliki oleh *project manager* dan berkorelasi terhadap keberhasilan proyek diantaranya yaitu: *Leadership*, *Profesionalism*, *Project Management*, dan *Isu Management* yang merupakan bagian dari *skill*; *Scope Management* dan *Human Resource Management* yang merupakan bagian dari *knowledge*; serta *attitude* yaitu diantaranya Tanggung Jawab, Impian dan Prioritas [8].

Suatu organisasi dalam menentukan pemimpin atau *project manager* sebagai penanggung jawab proyek harus memilih seseorang yang memiliki serta memenuhi kompetensi yang sesuai dengan ruang lingkup proyek. Tetapi dalam kenyataannya, terkadang penunjukan *project manager* dilakukan secara mendadak dan terkadang yang ditunjuk bukanlah orang yang tepat. Hal tersebut dinilai sebagai salah satu faktor yang menyebabkan keterlambatan proyek atau tidak berjalan sesuai dengan rencananya.

Pada proyek pembangunan Apartemen X yang dikerjakan oleh perusahaan Y selaku kontraktor utama menunjukkan adanya keterlambatan proyek. Target penyelesaian struktur tahap pertama proyek pembangunan Apartemen X jatuh pada pertengahan September 2021, namun sampai saat ini April 2021 telah mengalami keterlambatan sebesar 17,5 persen. Keterlambatan proyek menyebabkan kinerja kontraktor dinilai sangat buruk, keterlambatan tersebut juga dinilai hasil dari manajemen proyek yang kurang baik sehingga mencerminkan bagaimana cara seorang manajer proyek tersebut mengelolanya.

Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi *project manager* mempengaruhi

keberhasilan proyek konstruksi. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh kompetensi manajer proyek tersebut terhadap keberhasilan proyek konstruksi gedung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kompetensi manajer proyek (PM) yang dominan berpengaruh terhadap keberhasilan proyek konstruksi gedung dan untuk mengetahui besar pengaruh kompetensi *project manager* terhadap keberhasilan proyek konstruksi gedung.

TINJAUAN PUSTAKA

Kompetensi *Project Manager*

Manajer proyek atau *project manager* adalah seseorang atau kelompok yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin organisasi dalam proyek. *Project manager* adalah individu yang berkompeten dalam berbagai disiplin ilmu terkait dengan dasar ilmu manajemen proyek, seperti sumber daya manusia, ekonomi keuangan, hukum kontrak konstruksi, dan berbagai hal terkait teknis lainnya [9].

Menurut Project Management Institute (PMI) yang dibahas khusus di dalam PMBOK *Guide Sixth Edition* (2017) seorang *Project Manager* yang berkompeten setidaknya membutuhkan tiga kemampuan di dalam hal penyelesaian proyek. Ketiga kemampuan itu disebut dengan *The PMI Talent Triangle* (Segitiga Bakat PMI) [5].



Gambar 1. PMI Talent Triangle.

Sumber: Project Management Institute, PMBOK® Guide – Sixth Edition, 2017.

Technical Project Management Skill yaitu keterampilan manajemen proyek teknis didefinisikan sebagai keterampilan *project manager* secara efektif untuk menerapkan pengetahuan manajemen proyek agar mencapai hasil akhir yang diinginkan untuk proyek. Pada *Project Management Body of Knowledge* (PMBOK) *The Sixth Edition* (2017) dinyatakan bahwa sepuluh *knowledge area* yang akan dikelola *project manager* dalam proyek yaitu: *Schedule Management*, *Cost Management*, *Scope Management*, *Quality Management*, *Risk Management*, *Resource Management*, *Communication Management*, *Integration Management*, *Procurement Management*, dan *Stakeholder Management*.

Leadership Skill Menurut (PMBOK) *The Sixth Edition* (2017) menunjukkan kualitas atau keahlian kepemimpinan seorang *project manager* mencakup kemampuan dalam manajemen konflik, negosiasi, berkomunikasi, menjalankan tim dan kemampuan intrapersonal. *Strategic and Business Management Skill* dengan kemampuan ini, *project manager* dapat mengeksekusi proyek berdasarkan strategi perusahaan, jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*), dan ilmu industri pada proyek yang dijalani. Menurut PMBOK *The Sixth Edition* (2017) seorang *project manager* dalam mengelola proyek setidaknya memiliki kemampuan strategi dan manajemen bisnis antara lain *Business Acumen*; *Strategic Planning, Analysis and Alignment*; *Operational Function (Finance)*; *Complexity Management* dan *Contract Management*.

Keberhasilan Proyek Konstruksi

Keberhasilan proyek dapat dikur dengan meninjau aspek sebagai berikut [10]:

1. Aspek Biaya:
 - a. Biaya yang dikeluarkan dalam menyelesaikan proyek sesuai dengan rancangan dalam dokumen kontrak dan kesepakatan.
 - b. Rancangan anggaran biaya disetujui oleh *owner* dan *owner* melaksanakan pembayaran pekerjaan hingga proyek selesai.
 - c. Mendapatkan manfaat positif termasuk keuntungan bagi perusahaan.
2. Aspek Mutu:
 - a. Mutu yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi teknis yang terdapat pada dokumen kontrak dan kesepakatan
 - b. Proyek dengan tanpa komentar atau syarat tertentu diterima dan disetujui *owner* atau pemilik proyek.
 - c. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dilaksanakan dengan tepat
 - d. Seluruh pihak terkait pelaksanaan merasa puas atas hasil pekerjaan.
 - e. Mendapatkan *certificate of completion*.
3. Aspek Waktu:
 - a. Proyek dikerjakan sesuai dengan jadwal kerja dokumen kontrak dan diselesaikan tepat waktu.
 - b. Tidak ada *complain* terkait progress pelaksanaan dalam penyelesaian pekerjaan.
 - c. *Owner* menyetujui dan menerima selesainya sebagian atau seluruh item pekerjaan yang bersangkutan.

pada Gambar 2 di lampiran dan diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

- HO₁ = Tidak terdapat pengaruh signifikan kompetensi *Technical Project Management* Manajer Proyek terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Gedung
- Ha₁ = Terdapat pengaruh signifikan kompetensi *Technical Project Management* Manajer Proyek terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Gedung
- HO₂ = Tidak terdapat pengaruh signifikan kompetensi *Leadership* Manajer Proyek terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Gedung
- Ha₂ = Terdapat pengaruh signifikan kompetensi *Leadership* Manajer Proyek terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Gedung
- HO₃ = Tidak terdapat pengaruh signifikan kompetensi *Strategic and Business Management* Manajer Proyek terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Gedung
- Ha₃ = Terdapat pengaruh signifikan kompetensi *Strategic and Business Management* Manajer Proyek terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Gedung
- HO₄ = Tidak terdapat pengaruh signifikan kompetensi *Technical Project Management, Leadership* dan *Strategic and Business Management* Manajer Proyek terhadap keberhasilan proyek konstruksi
- Ha₄ = Terdapat pengaruh signifikan kompetensi *Technical Project Management, Leadership* dan *Strategic and Business*

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori di atas serta kerangka pemikiran dalam menghubungkan kompetensi Manajer Proyek dengan Keberhasilan Proyek Konstruksi maka didapatkan diagram kerangka berpikir yang dapat dilihat

Management Manajer Proyek terhadap keberhasilan proyek konstruksi.

melakukan penilaian kompetensi *project manager*. Grafik karakteristik responden disajikan dan dapat dilihat pada Gambar 4, Gambar 5 dan Gambar 6.

METODE PENELITIAN

Diagram alir penelitian ini dirancang sesuai dengan **Gambar 3** pada lampiran. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden karyawan perusahaan Y yang memiliki pengalaman kerja minimal dua tahun dan memahami manajemen proyek dibidang jasa konstruksi gedung pada proyek pembangunan Apartemen X. Teknik sampling pada penelitian ini yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sampling jenuh yang termasuk dalam teknik *non probability sampling*. Sampling Jenuh adalah teknik menentukan sampel dimana seluruh anggota populasi ditetapkan sebagai sampel [11]. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan bantuan program statistika.

Jenis kuesioner yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner tertutup dimana responden memilih dari jawaban-jawaban yang disediakan [13]. Pada kuesioner juga terdapat tujuan penelitian serta petunjuk pengisian agar memudahkan responden dalam menjawab kuesioner [14]. Untuk memperoleh interpretasi data kuantitatif dalam pengisian instrumen, maka digunakan skala pengukuran *likert* dimulai dari 1 sampai 5. Nilai 1 memberikan jawaban negatif dan nilai 5 memberikan jawaban positif yang merupakan nilai tertinggi.

HASIL dan PEMBAHASAN

Karakteristik responden dilihat berdasarkan usia, pendidikan terakhir serta pengalaman atau lamanya bekerja yang dianggap berpengaruh dalam

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Hasil dari pengujian validitas variabel X1 diperoleh nilai korelasi antara skor setiap butir pernyataan terhadap total skor pada variabel X1 menunjukkan bahwa 4 dari 18 pernyataan tidak valid dan tidak akan digunakan dalam pengolahan data selanjutnya. Hasil uji validitas variabel X2 dan X3 diperoleh bahwa seluruh item pernyataan berjumlah 9 butir untuk variabel X2 dan 5 butir pernyataan untuk variabel X3 dinyatakan valid dan dapat dilakukan pengolahan data berikutnya. Hasil uji validitas variabel Y diperoleh 1 dari 9 pernyataan tidak valid sehingga tidak akan digunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
X1	0.869
X2	0.719
X3	0.715
Y	0.841

Dari Tabel 1 diperoleh *nilai cronbach's alpha* dari setiap variabel $> 0,600$ dapat disimpulkan seluruh variabel dinyatakan reliabel. Sehingga alat ukur atau hasil dari kuesioner ini dapat digunakan dalam pengolahan data berikutnya.

Uji Asumsi Klasik

Hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig* yang diperoleh nilai 0,200 yang artinya nilai uji normalitas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Pengujian Linearitas dapat diperoleh dari Anova Table dengan melihat nilai *Deviation from Linearity*, menunjukkan nilai sig 0,224 disimpulkan bahwa antar variabel terdapat hubungan yang linear.

Pengujian Heteroskedastisitas menghasilkan bahwa seluruh variabel yang diuji tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi X1 sebesar 0,120, X2 sebesar 0,772 dan X3 sebesar 0,466 yang artinya lebih dari 0,005 (5%).

Hasil uji multikolinearitas variabel bebas dapat diperoleh dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF, tidak ada variabel bebas dengan nilai *tolerance* lebih dari nilai 0,1 dengan nilai *tolerance* setiap variabel bebas X1, X2 dan X3 berurutan yaitu 0,712, 0,719 dan 0,591. Selain itu hasil perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang diperoleh juga menunjukan hal sejalan yaitu tidak adanya nilai VIF yang melebihi dari 10 dengan nilai VIF variable bebas X1, X2 dan X3 secara berurutan bernilai 1.404, 1.390 dan 1.692. Berdasarkan hasil yang diperoleh dan dibandingkan diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variable bebas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil dari pengujian dengan bantuan program statistik didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	-7.933	9.590	0.416
X1	0.423	0.123	0.002
X2	0.097	0.235	0.682
X3	0.437	0.433	0.334

Analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan berikut:

$$\text{Keberhasilan Proyek Konstruksi Gedung} = 0,423 X1 + 0,097 X2 + 0,437 X3$$

Nilai konstanta (b_0) sebesar -7,933 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel nilainya 0 (nol) maka nilai keberhasilan proyek konstruksi gedung adalah sebesar -7,933. Nilai negatif pada konstanta dapat diabaikan selama model regresi sudah memenuhi uji asumsi klasik dan nilai slope untuk setiap variabel tidak bernilai 0. Karena dalam pengujian ini menunjukkan asumsi terpenuhi dan nilai slope yang diperoleh tidak 0 maka nilai negatif layak dan dapat diabaikan [18].

Urutan kompetensi *project manager* yang mempengaruhi keberhasilan proyek konstruksi gedung pada proyek Pembangunan Apartemen X dapat dilihat dari besaran nilai koefisien regresi yang diperoleh variabel bebas. Pada Tabel 2 dihasilkan bahwa nilai koefisien regresi untuk setiap variabel *Technical Project Management* (X1), *Leadership Skill* (X2) dan *Strategic and Business Management* (X3) masing-masing adalah 0,423, 0,097 dan 0,437. Sehingga urutan variabel kompetensi *project manager* yang mempengaruhi keberhasilan konstruksi gedung yaitu *Strategic and Bussiness Management*, *Technical Project Management* dan *Leadership Skill*.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t) digunakan dalam menguji signifikansi pengaruh secara parsial dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Diperoleh hasil uji t yang adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	α	Keputusan
X1	0.002	0.005	Ha ₁ diterima
X2	0.682	0.005	Ha ₂ ditolak
X3	0.334	0.005	Ha ₃ ditolak

Uji Hipotesis Simultan (Uji F) merupakan pengujian untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji F yang diperoleh nilai sig. sebesar 0.000. Hipotesis yang diajukan yaitu Ha₄, diperoleh nilai probabilitas Sig. lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditetapkan, yaitu $0,000 < 0,050$. Sehingga disimpulkan bahwa Ha₄ diterima yang berarti kompetensi *project manager* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan proyek konstruksi gedung.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.708	0.502	0.444

Koefisien determinasi diperoleh dengan meninjau nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,444. Arti nilai tersebut adalah kompetensi seorang *project manager* mempengaruhi 44,4% terhadap variasi keberhasilan proyek konstruksi gedung dan untuk sisanya 55,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan kompetensi *Technical Project Management Skill Project Manager* terhadap Keberhasilan

Proyek Konstruksi Gedung pada proyek X. Hal tersebut dapat diterima karena berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh responden yaitu S1 sebanyak 60% dari jumlah responden. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan perusahaan Y pada proyek X memiliki pendidikan yang cukup tinggi sehingga responden dinilai memiliki pengetahuan mengenai kompetensi *project manager* dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu manajemen proyek ke dalam pelaksanaan proyek.

Dari hasil uji hipotesis (uji t) dihasilkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan kompetensi *Leadership skill Project Manager* terhadap keberhasilan proyek konstruksi gedung. Menurut peneliti hal ini disebabkan oleh demografi responden responden dimana mayoritas rentang usia responden berusia 20-30 tahun dengan persentase sebesar 56,67% dimana karyawan dalam rentang ini umumnya masih dalam proses internalisasi nilai-nilai dalam kepemimpinan dalam organisasi serta pemahaman visi-misi perusahaan. Meskipun berdasarkan hasil penelitian penulis bahwa aspek *Leadership skill* memiliki tingkat hubungan rendah dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan proyek konstruksi gedung, tapi aspek ini harus tetap diperhatikan sebab berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda kompetensi *Leadership skill project manager* meningkatkan nilai keberhasilan proyek konstruksi gedung.

Dari hasil uji hipotesis (uji t) disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan kompetensi *Strategic and Business Management Project Manager* terhadap keberhasilan proyek konstruksi. Meskipun berdasarkan hasil penelitian penulis bahwa aspek *Strategic and Business Management* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan proyek

konstruksi gedung, tapi aspek ini harus tetap diperhatikan sebab berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda kompetensi *Strategic and Business Management project manager* meningkatkan nilai keberhasilan proyek konstruksi gedung.

Dari hasil pengujian koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa 44,4% variasi variabel keberhasilan proyek konstruksi gedung pada proyek X dapat diterangkan oleh variabel *Technical Project Management (X1)*, *Leadership Skill (X2)* dan *Strategic and Business Management (X3)* sedangkan sisanya 55,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Kompetensi *project manager* yang dominan mempengaruhi keberhasilan proyek konstruksi gedung pada proyek Pembangunan Apartemen X adalah *Strategic and Business Management* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,437. Kompetensi selanjutnya adalah *Technical Project Management* dan *Leadership*. Pengaruh kompetensi *project manager* terhadap keberhasilan proyek konstruksi gedung pada proyek Pembangunan Apartemen X dapat dikatakan cukup besar yaitu 44%, dapat dibuktikan dengan melihat nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,444. Sehingga, kompetensi manajer proyek tersebut memiliki pengaruh sebesar 44,4% terhadap variasi (naik-turunnya) keberhasilan proyek dan sisanya 55,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diajukan di dalam penelitian ini.

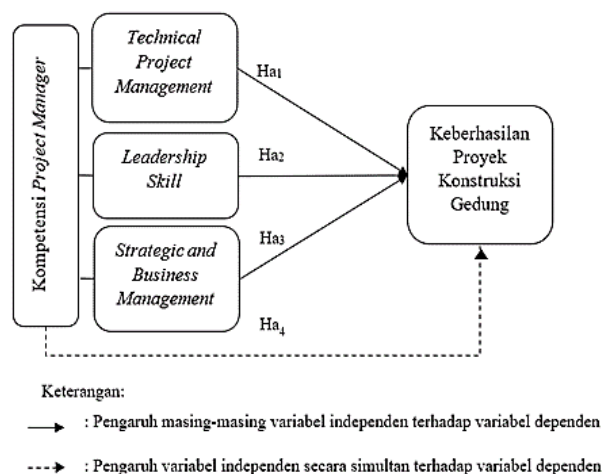
DAFTAR PUSTAKA

[1] L.D Trisnawati, G.A.P.C. Dharmayanti, N. M. Jaya, 2018, "Analisis Kinerja Proyek Terhadap Kepuasan Stakeholder", *Jurnal Spektran*, 6(2),

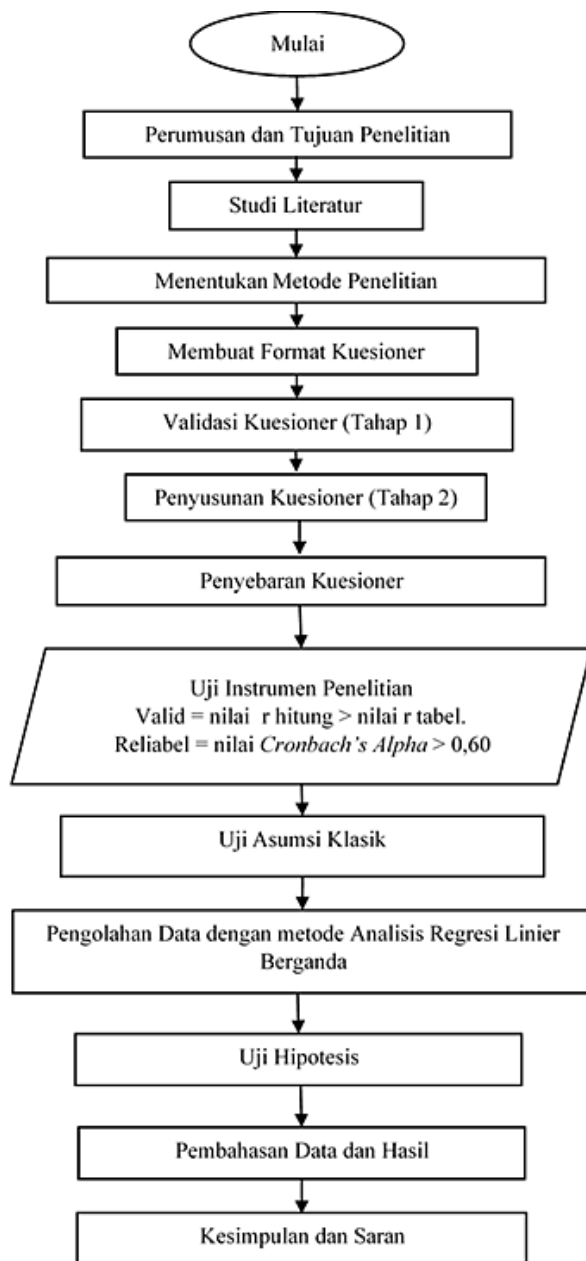
- DOI:<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jsn/article/view/42314>
- [2] Hafnidar A. Rani, 2016, *Manajemen Proyek Konstruksi*, 1st ed. Yogyakarta: *Deep Publish*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1144275>
- [3] Ervianto, 2005, *Manajemen Proyek Konstruksi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi, <https://toaz.info/doc-viewer>
- [4] Firdausi, A. A., Ghuzdewan, T. A., Saputra, A., & Aminullah, A., 2020, "Studi Eksplorasi Faktor-Faktor Kesuksesan Proyek", *Journal of Civil Engineering and Planning*, 10 (2). DOI: <http://dx.doi.org/10.37253/jcep.v1i2.1493>
- [5] Project Management Institute. *A Guide to the Project Management Body Of Knowledge (PMBOK Guide) Sixth Edition* .2017, Newtown Square, Pennsylvania: 14 Campus Boulevard. <https://www.pmi.org/pmbok-guide-standards/foundational/PMBOK>
- [6] Project Management Institute. (2013). *Navigating Complexity*, <https://www.pmi.org/learning/thought-leadership/pulse/navigating-complexity>, [diakses: 15 Mei 2021]
- [7] Project Management Institute. (2013). *The Competitive Advantage of Effective Talent Management*, <https://www.pmi.org/learning/thought-leadership/pulse/competitive-advantage-talent-management>, [diakses: 15 Mei 2021]
- [8] Brahmantariguna, I. A. A., Dharmayanti, G. C., & Yansen, I. W, 2016, "Hubungan Kompetensi Project Manager Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Gedung", *Jurnal Spektran*, 4 (2).

- DOI:<https://doi.org/10.24843/SPEKTRAN.2016.v04.i02.p07>
- [9] Dharsika, I. G. E., Budiarta, I. N., & Yansen, I. W., 2017, “Analisis Kualitas Manajer Proyek Terhadap Pelaksanaan Proyek (Studi Kasus: Di Denpasar Dan Badung)”, *Jurnal Spektran*, 5(1). DOI: <https://doi.org/10.24843/SPEKTRAN.2017.v05.i01.p02>
- [10] Heryanto, I., dan Triwibowo, T., 2013, *Manajemen Proyek Berbasis Teknologi Informasi*. Bandung: Informatika Bandung.
- [11] Syah M., 2004, *Kiat Manajer yang Sukses*. Terjemahan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- [12] Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [13] Prianto, K., Dewi, S. M., & Pujiraharjo, A., 2012, “Pengaruh Kompetensi Manajer Proyek Terhadap Keberhasilan Proyek Pada Perusahaan Kontraktor Di Kabupaten Malang”, *Jurnal Media Teknik Sipil*, 10(2). DOI: <https://doi.org/10.22219/jmts.v10i2.1790>
- [14] Safrial, Masimin, A. Rauzana, 2017, “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kompetensi *Project Manager* Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Sungai Pada Dinas Pengairan Aceh”, *Jurnal Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala*, 6(3). DOI: <http://e-repository.unsyiah.ac.id/JTS/article/view/9847>
- [15] B. P. Dwiputranto, I K. Sucita, 2020, ” Analisis Keterlambatan Pada Proyek Apartemen Berkonsep Transit Oriented Development (TOD)”, *Jurnal Poli-Teknologi*, 19(1), 63-70. DOI: <https://doi.org/10.32722/pt.v19i1.2726>
- [16] I. P. Widyarsana, N. Maartha Jaya, Gd. A. Diputra, 2016, “Karakteristik Manajer Proyek Terhadap Kinerja Konstruksi Gedung Di Kabupaten Badung”, *Jurnal Spektran*, 4(2). DOI: <https://doi.org/10.24843/SPEKTRAN.2016.v04.i02>
- [17] I. Ghazali, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- [18] Gujrati, 2006, *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.

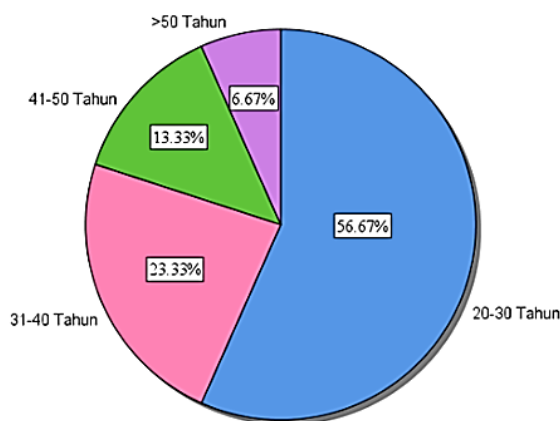
Lampiran Gambar



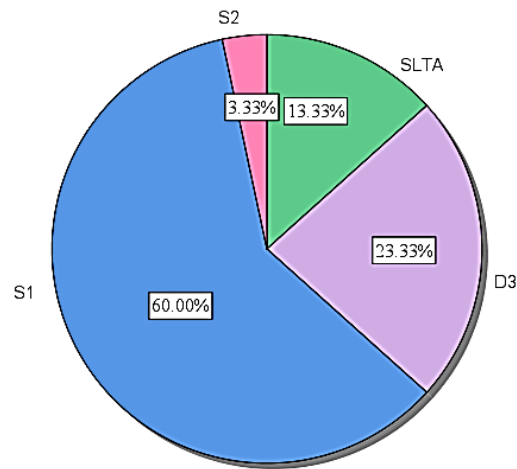
Gambar 2. Diagram Kerangka Penelitian



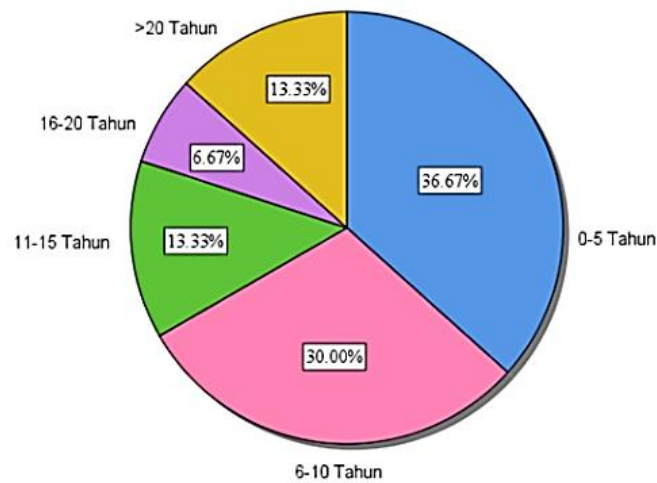
Gambar 3. Diagram Alir Penelitian



Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja